



**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF  
DI DESA LEYANGAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
LEYANGAN KABUPATEN SEMARANG  
TAHUN 2018**

**ARTIKEL**

**Oleh :  
MAWADDAH WAROHMAH  
NIM : 030217027**

**PROGRAM STUDI DIV KEBIDANAN  
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS NGUDI WALUYO  
UNGERAN  
2018**

**Fakultas Ilmu Kesehatan  
Program Studi DIV Kebidanan  
Skripsi, Februari 2019  
Warohmah M<sup>1</sup>, Veftisia V<sup>2</sup>, Sundari<sup>2</sup>  
030217B027**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMBERIAN  
ASI EKSKLUSIF DI DESA LEYANGAN WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS LEYANGAN KABUPATEN  
SEMARANG TAHUN 2018  
(xv + 65 halaman + 8 tabel + 2 gambar + 11 lampiran)**

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Pemberian ASI Eksklusif di Indonesia belum dilaksanakan sepenuhnya, yang mana salah satunya adalah kurangnya dukungan dari keluarga. Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan terbaik untuk bayi, karena kandungan gizinya sangat khusus dan sempurna serta sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembang bayi. Angka pemberian ASI Eksklusif di desa Leyangan (5,79%), hal ini disebabkan oleh rendahnya dukungan yang diberikan oleh keluarga, juga disebabkan karena pengetahuan ibu yang masih kurang mengenai pentingnya ASI Eksklusif, kurangnya dukungan dari keluarga, banyaknya ibu yang bekerja, serta masih banyaknya masyarakat yang percaya dengan budaya bahwa jika bayi tidak diberikan makanan tambahan seperti susu formula, madu, pisang dan makanan tambahan lainnya. Jika tidak diberikan makanan tambahan lain, menganggap bahwa bayi tidak kenyang dan rewel jika hanya diberikan ASI saja. Pada ibu menyusui sangat membutuhkan dukungan dari keluarga maupun petugas kesehatan, masyarakat, serta lingkungan setempat ataupun lingkungan kerja.

**Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Leyangan Wilayah Kerja Puskesmas Leyangan.

**Metode Penelitian :** Desain penelitian ini adalah penelitian *Deskriptif Korelasional*. Populasi berjumlah 45 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan distribusi frekuensi dan menggunakan hasil uji *Chi Square*.

**Hasil :** Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif dengan nilai  $P = 0,001 (< 0,05)$ . Sebagian besar responden mendapatkan dukungan kurang dari keluarga sebanyak 33 responden (73,3%).

**Saran :** Masyarakat diharapkan dapat menambah wawasan tentang ASI perah, dan dapat menambah dukungan terutama keluarga yang memiliki ibu dalam masa menyusui untuk tetap memberikan ASI Eksklusif.

**Kata Kunci : ASI Eksklusif, Dukungan Keluarga.  
Kepustakaan : 35 (2007-2018)**

**Faculty of Health Sciences  
DIV of Midwifery Study Program  
Final Assignment, February 201  
Warohmah M<sup>1</sup>, Veftisia V<sup>2</sup>, Sundari<sup>2</sup>  
030217B027**

**THE CORRELATION BETWEEN FAMILY SUPPORT AND EXCLUSIVE BREASTFEEDING IN LEYANGAN VILLAGE, THE WORKING AREA OF LEYANGAN HEALTH CENTER, SEMARANG REGENCY IN 2018  
(Xv + 65 pages + 8 tables + 2 pictures + 11 enclosures)**

**ABSTRACT**

**Background:** The provision of exclusive breastfeeding in Indonesia has not been fully implemented, one of the causes is the lack of support from families. Breast milk (ASI) is the best food for babies, because the nutritional content is very special and perfect and in accordance with the needs of baby's growth. Exclusive breastfeeding rates in Leyangan village are (5.79%), this is due to the low support provided by the family. Nursing mothers really need support from their families and health workers, the community, as well as the local environment or work environment.

**Objective:** This study aimed to determine the correlation between family support and exclusive breastfeeding in Leyangan Village, the working area of Leyangan Community Health Center.

**Research Methods:** The design of this study was descriptive correlational research. The population was 45 respondents. Sampling used the total sampling technique. The technique of collecting data used a questionnaire. Data analysis used frequency distribution and used Chi Square test results.

**Results:** There is a correlation between family support and exclusive breastfeeding with P value of 0.001 (<0.05). Most respondents receive less support from the family as many as 33 respondents (73.3%).

**Suggestion:** The community is expected to be able to add insight about breast milk, and can increase support, especially families who have mothers doing breastfeeding to continue to provide exclusive breastfeeding.

**Keywords** : Exclusive breastfeeding, family support.  
**Literatures** : 35 (2007-2018)

## PENDAHULUAN

Pemberian ASI Eksklusif di Indonesia belum dilaksanakan sepenuhnya, yang mana salah satunya adalah kurangnya dukungan dari keluarga. Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan terbaik untuk bayi, karena kandungan gizinya sangat khusus dan sempurna serta sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembang bayi. Angka pemberian ASI Eksklusif di desa Leyangan (5,79%), hal ini disebabkan oleh rendahnya dukungan yang diberikan oleh keluarga. Pada ibu menyusui sangat membutuhkan dukungan dari keluarga maupun petugas kesehatan, masyarakat, serta lingkungan setempat ataupun lingkungan kerja.

Angka Kematian Bayi di Kabupaten Semarang tahun 2016 menurun namun tidak signifikan bila dibandingkan tahun 2015. Pada tahun 2016, Angka Kematian Bayi sebesar 11,15 per 1.000 KH (151 kasus), sedangkan Angka Kematian Bayi tahun 2015 sebesar 11,18 per 1.000 KH (158 kasus). Bila dilihat dari umur kematian bayi, kasus terbanyak terjadi pada usia 0 – 7 hari (77 bayi), usia 8 – 28 hari (31 bayi) dan usia 29 hari – 11 bulan (43 bayi). Penyebab terbesar AKB adalah BBLR (44 bayi), Asfiksia (29 bayi), dan sisanya (78 bayi) adalah karena infeksi, aspirasi, kelainan kongenital, diare, pnemonia dan lain-lain (Profil Kesehatan Kabupaten Semarang, 2016).

Dalam rangka menurunkan angka kesakitan dan kematian anak, *United Nation Childrens Fund* (UNICEF) dan *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan sebaiknya anak hanya disusui air susu ibu (ASI) selama paling sedikit enam bulan. Makanan padat seharusnya diberikan sesudah anak berumur enam bulan, dan pemberian ASI dilanjutkan sampai anak berumur dua tahun (WHO, 2005). Adanya faktor protektif dan nutrien yang sesuai dalam ASI menjamin status gizi bayi serta kesakitan dan kematian anak menurun. Beberapa penelitian epidemiologis menyatakan bahwa ASI melindungi bayi dan anak dari penyakit infeksi, misalnya diare, *otitis media*, dan infeksi saluran pernapasan akut bagian bawah. Kolostrum mengandung zat kekebalan 10-17 kali lebih banyak dari susu matang (matur). Zat kekebalan yang terdapat pada ASI antara lain akan melindungi bayi dari penyakit diare dan menurunkan kemungkinan bayi terkena penyakit infeksi telinga, batuk, pilek, dan penyakit alergi (Infodatin Kemenkes RI, 2014).

Berdasarkan Data Puskesmas Leyangan 2017, cakupan ASI Eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Leyangan Kabupaten Semarang pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 4,9 % di bandingkan dengan tahun 2016 yaitu 10,1%. Menurut hasil wawancara dengan Bidan Leny selaku Bikor Gizi, hal ini disebabkan karena pengetahuan ibu yang masih kurang mengenai pentingnya ASI Eksklusif, kurangnya dukungan dari keluarga, banyaknya ibu yang bekerja, serta masih banyaknya masyarakat yang percaya dengan budaya bahwa jika bayi tidak diberikan makanan tambahan seperti susu formula, madu, pisang dan makanan tambahan lainnya. Jika tidak diberikan makanan tambahan lain, menganggap bahwa bayi tidak kenyang dan rewel jika hanya diberikan ASI saja. Mengenai faktor lain yang ada di desa Leyangan, seperti dukungan dari tenaga kesehatan dalam pemberian ASI Eksklusif sudah baik, keterjangkauan dan ketersediaan fasilitas kesehatan di desa Leyangan mudah didapatkan karena fasilitas kesehatan seperti puskesmas dan bidan desa berada di tengah-tengah desa Leyangan tersebut.

Berdasarkan Studi Pendahuluan yang telah dilakukan di desa Leyangan di Wilayah Kerja Puskesmas Leyangan Kabupaten Semarang melakukan wawancara

dengan 5 ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan, didapatkan 3 ibu yang mendapat dukungan dari suami/keluarga berupa dukungan informatif, dukungan instrumental, dukungan emosional, dan dukungan penghargaan. Seperti diberikannya informasi pentingnya pemberian ASI Eksklusif, melarang pemberian makanan lainnya, menyediakan makanan yang bergizi untuk ibu selama memberi ASI, membantu melakukan tugas rumah tangga, dan mendengarkan keluhan ibu selama memberikan ASI Eksklusif. Dari 3 responden tersebut, 2 responden memberikan ASI Eksklusif dan 1 responden tidak memberikan ASI eksklusif. Ada 2 responden yang tidak mendapatkan dukungan dari suami/keluarga baik dukungan informatif, dukungan emosional, dukungan instrumental dan dukungan penilaian, yaitu tidak mengingatkan ibu untuk memberikan ASI sampai bayi usia 6 bulan, tidak mendengarkan keluhan-keluhan ibu selama menyusui, tidak meyakinkan ibu bahwa ibu bisa memberikan ASI Eksklusif sampai bayi usia 6 bulan, tidak membantu ibu melakukan tugas-tugas rumah tangga selama ibu memberikan ASI. Dari kedua responden tersebut tidak memberikan ASI Eksklusif.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Leyangan Wilayah Kerja Puskesmas Leyangan Kabupaten Semarang”.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *deskriptif korelasional*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cross sectional*. Populasi dan sampel penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan yang berada di Desa Leyangan wilayah kerja Puskesmas Leyangan berjumlah 45 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan data primer. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Leyangan Wilayah Kerja Puskesmas Leyangan Kabupaten Semarang, tanggal 26 November – 11 Desember 2018. Rancangan pengolahan dengan Analisa univariat dan Analisa bivariat dengan menggunakan teknik statistika yang digunakan yaitu uji korelasi dengan *Chi-Square*. *Chi Square* adalah salah satu jenis uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Bivariat

#### a. Dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif

Tabel 4.1 Hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif di Desa Leyangan Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Semarang Tahun 2018

Dukungan Keluarga	Status ASI				P value
	Tidak	Ya	Jumlah	%	
Baik	5	7	12	26,7	0,001
Kurang	30	3	33	73,3	
Total	35	10	45	100	

Hasil analisis hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif pada ibu yang mempunyai bayi umur 7-12 bulan sebanyak 45 responden didapatkan hasil uji *Chi Square Test* adalah  $P = 0,001 (< 0,05)$  menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian

ASI Eksklusif, yaitu semakin baik dukungan keluarga, maka ibu akan memberikan ASI Eksklusif.

Hal ini benar, bahwa dukungan keluarga memang sangat berpengaruh terhadap pemberian ASI Eksklusif. Seperti yang diungkapkan sebagian besar responden bahwa ibu tidak bisa memberikan ASI Eksklusif dikarenakan keluarga tidak memberikan dukungan berupa informasi, sarana prasarana dan lain sebagainya guna mendukung pemberian ASI secara eksklusif.

Hal ini sesuai dengan teori Friedman (2010), yang menyebutkan bahwa dukungan keluarga terhadap pemberian ASI Eksklusif tersebut terdiri dari beberapa jenis, yaitu dukungan informasional, dukungan emosional, dukungan instrumental, dan dukungan penilaian/penghargaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Anggorowati (2011), menemukan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif dengan nilai  $P = 0,003 (<0,05)$ .

Hasil penelitian Nurlinawati (2014), juga menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif dengan nilai  $P = 0,002 (<0,05)$ .

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susilawati dan Ria Maulina (2014), menemukan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif dengan nilai  $P = 0,017 (<0,05)$ .

Hasil penelitian Junaiti Sahar (2014), juga menunjukkan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI Eksklusif dengan nilai  $P = 0,005 (< 0,05)$ .

Penelitian ini juga sejalan dengan teori Anik (2012), yang mengatakan bahwa dukungan keluarga dan lingkungan juga berpengaruh terhadap keberhasilan dalam pemberian ASI secara eksklusif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada yang tidak sesuai dengan teori. Terdapat 5 responden yang mendapat dukungan baik tetapi tidak memberikan ASI Eksklusif. Hal ini dikarenakan status ibu yang bekerja dan tidak mempunyai waktu untuk memerah ASI nya sehingga ibu merasa kesulitan untuk memberikan ASI Eksklusif.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa 3 responden yang mendapat dukungan kurang tetapi memberikan ASI Eksklusif, hal ini dikarenakan status ibu yang tidak bekerja (IRT) sebanyak 3 responden (100%). Sehingga ibu mempunyai banyak waktu bersama bayinya dan memungkinkan ibu untuk memberikan ASI Eksklusif.

Tidak semua ibu yang mendapatkan dukungan baik dari keluarga memiliki sikap yang baik dalam memberikan ASI secara Eksklusif. Karena ibu selama memberikan ASI Eksklusif memerlukan dukungan dari orang-orang sekitarnya untuk menunjang keberhasilan pemberian ASI Eksklusif, baik itu dari keluarga maupun dari petugas kesehatan atau yang menolong persalinan. Peranan keluarga terhadap pemberian ASI Eksklusif sangat besar apalagi bagi ibu yang bekerja, yang mengharuskan ibu untuk membagi waktunya bersama bayi akan sangat membutuhkan dukungan keluarga untuk mencapai keberhasilan pemberian ASI Eksklusif.

## KESIMPULAN

Petugas kesehatan diharapkan bisa memberikan informasi kepada keluarga dan ibu menyempatkan waktu untuk memerah ASI sehingga ibu tetap bisa memberikan ASI Eksklusif disaat ibu bekerja. Bagi masyarakat diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat tentang ASI perah, dan dapat menambah dukungan terutama keluarga yang memiliki ibu dalam masa menyusui untuk tetap memberikan ASI Eksklusif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiningrum, Hapsari. 2014. *Buku Pintar Asi Eksklusif*. Jakarta: Salsabila
- Anggorowati, Fita Nuzulia. 2011. *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Di Desa Bebengan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal*. Skripsi. Stikes Kendal.
- Ariyani. 2010. *Ibu Susui Aku, Anak Sehat Dan Cerdas*. Bandung: Khaszanah Intelektual.
- Hediyanti, Devi Ayu., dkk., 2016. *Dukungan Keluarga Dan Praktik Pemberian Asi Eksklusif Di Puskesmas Pucang Sewu*. Skripsi. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Khamzah, Siti Nur. 2012. *Segudang Keajaiban Asi Yang Harus Anda Ketahui*. Jogjakarta: Flash Books.
- Mamangkey, Suharti J.F., dkk., 2018. *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Di Puskesmas Ranotana Weru. Universitas Sam Ratulangi*.
- Marmi. 2014. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas "Peurpurium Care"*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maryam. 2012. *Peran Bidan Yang Kompeten Terhadap Suksesnya Mdg's*. Jakarta: Salemba Medika.
- Maryunani, Anik. 2012. *Inisiasi Menyusui Dini, Asi Eksklusif Dan Majemen Laktasi*. Jakarta: Trans Info Media.
- Mei Kartika, Vera. 2016. *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Wilayah Kerja Puskesmas Bringin Kabupaten Semarang*. Skripsi. Universitas Ngudi Waluyo.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metedologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurlinawati., dkk., 2014. *Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Di Kota Jambi*. Universitas Indonesia.

- Oktalina, Ona., dkk., 2015. *Hubungan Dukungan Suami Dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Anggota Kelompok Pendukung Asi (Kp-Asi)*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33. 2012. *Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif*.
- Prasetyawati, A. E. 2011. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Untuk Kebidanan Holistik*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Profil Kesehatan Indonesia. 2016. *Data Kesehatan Anak Indonesia*.
- Profil Kesehatan Kabupaten Semarang. 2016. *Data Cakupan Asi Eksklusif Kabupaten Semarang*.
- Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2016. *Data Cakupan Asi Eksklusif Provinsi Jawa Tengah*.
- Puskesmas Leyangan. 2017. *Data Cakupan Asi Eksklusif Wilayah Kerja Puskesmas Leyangan*.
- Saryono. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendika.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widuri, Hesti. 2013. *Cara Mengelola Asi Eksklusif Bagi Ibu Bekerja*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.